

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA POSTER TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENTINGNYA KADAR HEMOGLOBIN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAKI

Nina Indria Wati, Sulastri

Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Hemoglobin merupakan salah satu komponen dalam sel darah merah atau eritrosit yang berfungsi untuk mengikat oksigen dan menghantarkannya ke seluruh sel jaringan tubuh. Hemoglobin merupakan parameter untuk menentukan prevalensi anemia. Salah satu masalah kesehatan yang berkembang pada wanita hamil adalah kadar hemoglobin (Hb) yang rendah. Kurangnya kadar hemoglobin pada ibu hamil dapat mengakibatkan anemia, anemia dengan kecacingan, perdarahan, berat badan lahir rendah (BBLR), dan kematian ibu. Anemia selama kehamilan didefinisikan sebagai kadar hemoglobin yang lebih rendah dari 10 g/dl. Pengetahuan ibu hamil tentang anemia merupakan salah satu faktor yang turut berperan dalam kejadian anemia gizi besi pada ibu hamil. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya kadar hemoglobin di wilayah kerja Puskesmas Baki, untuk mengetahui karakteristik responden, untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan, dan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *pre-experimental* melalui *one group pre-post test design*. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester I, II, dan III. Sampel penelitian berjumlah 58 sampel dengan teknik pengambilan sampel secara *Purposive Sampling*. Hasil penelitian dilakukan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* terlebih dahulu kemudian dilakukan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi *p-value* $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya kadar haemoglobin.

Kata Kunci: Kadar Hemoglobin, Anemia Dalam Kehamilan, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Poster

Abstract

Hemoglobin is one of the components in red blood cells or erythrocytes that function to bind oxygen and deliver it to all cells of body tissues. Hemoglobin is a parameter for determining the prevalence of anemia. One of the health problems that develops in pregnant women is low hemoglobin (Hb) levels. Lack of hemoglobin levels in pregnant women can result in anemia, anemia with helminthiasis, bleeding, low birth weight (BBLR), and maternal death. Anemia during pregnancy is defined as hemoglobin levels lower than 10 g / dl. Pregnant women's knowledge about anemia is one of the factors that play a role in the incidence of iron nutrition anemia in pregnant women. This study was conducted to determine the effect of health education with poster media on the knowledge of pregnant women about the importance of hemoglobin levels in the working area of the Baki Health Center, to determine the characteristics of respondents, to determine the level of knowledge of pregnant women before being given health education, and to find out the level of knowledge of pregnant women after being given health education. This type of research is quantitative research with a pre-experimental design through one group pre-post test design. The population of this study was all pregnant women of the I, II, and III trimesters. The research sample was 58 samples with purposive sampling technique. The results of the study were carried out the Kolmogorov-

Smirnov normality test first and then the Wilcoxon Signed Rank Test was carried out. Based on the results of the study, the results of the hypothesis test were obtained with a p-value significance value of $0.001 < 0.05$ so that it can be concluded that there is an influence of health education with poster media on the knowledge of pregnant women about the importance of hemoglobin levels.

Keywords: Hemoglobin Levels, Anemia In Pregnancy, Health Education, Knowledge, Posters

1. PENDAHULUAN

Salah satu masalah kesehatan yang mungkin berkembang pada wanita hamil adalah kadar hemoglobin (Hb) yang rendah. Anemia selama kehamilan didefinisikan sebagai kadar hemoglobin yang lebih rendah dari 10 g/dL (Setyawati & Arifin, 2022). *World Health Organization* (WHO) tahun 2010 menyebutkan bahwa 40% penyebab kematian ibu di Negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Anemia dalam kehamilan merupakan masalah kesehatan yang utama di Negara berkembang dengan tingkat kesakitan tinggi pada ibu hamil. Total penderita anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah 70% artinya dari 10 ibu hamil, sebanyak 7 orang menderita anemia (Kementrian Kesehatan, 2020).

Berdasarkan data Riskesdas 2018, presentase ibu hamil yang mengalami anemia adalah 48.9%. Hal ini berarti sekitar 5 dari 10 ibu hamil di Indonesia menderita anemia. Anemia pada ibu hamil akan berdampak terhadap tidak optimalnya pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan serta berpotensi menimbulkan komplikasi kehamilan dan persalinan, bahkan menyebabkan kematian ibu dan anak (Kementrian Kesehatan, 2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi masalah yang aktual di Jawa Tengah. Berdasarkan Profil Kesehatan Jawa Tengah 2019 menunjukkan bahwa angka prevalensi penyebab kematian ibu karena perdarahan mengalami peningkatan yaitu dari tahun 2018 sebesar 22,60% menjadi 24,5% pada tahun 2019 (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2019). Kurangnya asupan zat besi merupakan penyebab utama terjadinya anemia pada masa kehamilan (Sultana et al., 2019). Untuk ibu yang menderita anemia, angka kematian ibu adalah 70%, untuk ibu yang tidak anemia adalah 19,7%. Anemia dikaitkan dengan kematian ibu sebesar 15-20% baik secara langsung maupun tidak langsung (Sulastri et al., 2014).

Anemia defisiensi besi memiliki efek berbahaya pada ibu dan janin dan dapat meningkatkan angka abortus spontan, persalinan dini, berat badan lahir rendah, dan kematian janin (Jalambadani et al., 2018). Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran premature, perdarahan antepartum, perdarahan postpartum yang menyebabkan kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Ibu hamil yang mengalami anemia 55,6% melahirkan bayi berat lahir rendah (BBLR) (Sulung et al., 2022).

Pengetahuan terhadap kehamilan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap tingginya angka kematian ibu. Pengetahuan adalah fakta yang mendukung tindakan seseorang karena diperlukan sebagai penunjang dalam mengembangkan rasa percaya diri serta sikap dan perilaku setiap harinya (Chandra et al., 2019).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Baki didapatkan data jumlah ibu hamil sebanyak 139 orang ibu hamil. Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Baki didapatkan bahwa sebagian diantaranya pengetahuan mengenai pentingnya kadar hemoglobin pada masa kehamilan masih tergolong rendah.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya kadar hemoglobin di wilayah kerja Puskesmas Baki, untuk mengetahui karakteristik responden, untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media poster, dan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media poster.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan Rancangan penelitian *pre-experimental*, dengan desain penelitian *one grup pretest dan posttest design*. yang dimana kelompok eksperimen diberikan intervensi. Sebelum melakukan perlakuan terhadap kelompok yaitu berupa pendidikan kesehatan akan dilakukan pengukuran *pretest* dan setelah diberikan perlakuan berupa pendidikan kesehatan akan dilakukan pengukuran kembali *posttest* rancangan ini untuk mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh (Notoatmodjo, 2012). Penelitian dilaksanakan di wilayah Kerja Puskesmas Baki Sukoharjo. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2023. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester I,II,dan III. Populasi penelitian berjumlah 139 orang dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 58 responden. Penelitian ini juga telah memperoleh persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi.

Penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan media poster. Sedangkan, variabel terikat adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya kadar hemoglobin. Media yang digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan secara langsung kepada ibu hamil adalah dengan menggunakan media poster dan kemampuan responden dalam menjawab kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kadar

hemoglobin yaitu dengan menggunakan kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala Guttman dengan kuesioner *pretest* dan *posttest*. jawaban benar dan salah, jika benar diberi nilai kode 1 dan salah 0. Kriteria tingkat pengetahuan seseorang dapat diketahui dengan hasil baik dengan nilai 76-100, cukup dengan nilai 56-75, dan kurang yaitu ≤ 55 .

Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan tentang kadar hemoglobin yang terdiri dari 17 butir pertanyaan yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas yang dilakukan oleh peneliti pada 30 butir pertanyaan menggunakan metode skala Guttman dengan hasil valid menjadi 17 pertanyaan dibuktikan dengan nilai r hitung $> 0,444$. Uji reliabilitas kuesioner menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* dengan hasil reliabel dengan nilai 0,716. Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan di desa Luwang Gatak dengan jumlah 20 ibu hamil. Media penelitian telah diuji kelayakan oleh para ahli (*judgement experts*) yaitu ahli desain oleh bapak Dr. Margana, M.Sn selaku dosen Pendidikan Seni Rupa UNS dan bapak Dedy Eka Timbul Prayoga, S.Sn., M.Sn selaku dosen D3 DKV Sekolah Vokasi UNS untuk menilai desain dan kualitas tampilan poster secara umum, dan ibu Budi Setyorini, Amd., Keb untuk menilai isi poster (materi didalam poster). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa rata-rata penilaian media dari 3 para ahli sebesar 84%, kesimpulan media poster oleh para ahli adalah Sangat Baik/Sangat Layak untuk digunakan sebagai sarana pemberian pendidikan kesehatan pada penelitian ini.

Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariante. Analisa univariat meliputi karakteristik responden, distribusi frekuensi, data statistik, dan presentase dari setiap variabel penelitian. Sedangkan analisa data bivariat menggunakan uji hipotesis. Setelah diperoleh hasil *pretest* dan *posttest* kemudian dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Setelah itu dilakukan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Usia	17-19 tahun	2	3,4
	20-35 tahun	48	82,8
	36-45 tahun	8	13,8
Pendidikan terakhir	Perguruan Tinggi	5	8,6
	SMA	51	87,9

	SMP	1	1,7
	SD	1	1,7
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	32	55,2
	Wiraswasta	6	10,3
	Pegawai Swata	11	19
	Petani	1	1,7
	PNS	3	5,2
	Pedagang	5	8,6
Jumlah Anak	Primigravida	28	48,3
	multigravida	30	51,7

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa responden terbanyak berusia 20-35 tahun yakni 48 responde (82,8%). dalam penelitian ini pekerjaan responden bervariasi mulai dari ibu rumah tangga wiraswasta, pegawai swasta, petani, PNS. Namun, mayoritas pekerjaan responden didominasi oleh ibu rumah tangga yakni 32 responden (55,2%).

Distribusi karakteristik menurut pendidikan terakhir responden pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden terbanyak berpendidikan terakhir SMA yakni 51 responden (87,9%). Namun responden yang pernah menempuh dunia perkuliahan dalam penelitian ini yakni sebesar 5 responden (8,6%). Sedangkan distribusi karakteristik responden menurut status melahirkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan ibu hamil multigravida yakni sejumlah 30 responden (51,7%).

3.1.2 Analisa Tingkat Pengetahuan Responden

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Nilai Pretest
Tingkat Pengetahuan

<i>Pretest</i>	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	8	14
Cukup	21	36
Kurang	29	50

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa mayoritas tingkat pengetahuan responden memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 29 responden (50%) sebelum diberikan pendidikan kesehatan.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Nilai Posttest
Tingkat Pengetahuan

<i>Posttest</i>	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	49	84
Cukup	9	16
Kurang	0	0

Berdasarkan tabel 3 hasil analisa data bisa diketahui bahwa mayoritas responden berpengetahuan baik sejumlah 49 responden (84%) sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan.

Tabel 4. Data Statistik Tingkat Pengetahuan tentang Peningnya Kadar Hemoglobin Pada Kelompok Eksperimen di Puskesmas Baki.

Statistik	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Mean	58,47	83,17
Median	56,00	85,00
Modus	53	94
Standar Deviasi	15,216	10,945
Varians	231,516	119,794
Minimum	35	59
Maksimum	94	100

3.1.3 Analisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	<i>p-value</i>	Kesimpulan
<i>Pre-Test</i> Tingkat Pengetahuan	0,006	Tidak Normal
<i>Post-Test</i> Tingkat Pengetahuan	0,000	Tidak Normal

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* yang dilakukan sebelum uji hipotesis. Hasil uji normalitas *pretest* didapatkan nilai signifikansi *p-value* 0,006 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal dan hasil uji normalitas *posttest* didapatkan nilai signifikansi *p-value* 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal. Sehingga menunjukkan untuk uji hipotesis yang dapat digunakan adalah uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Tabel 6. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Kelompok	Mean	Std. Deviation	Min	Max	Sig. (2-tailed)
<i>Pre-Test</i>	58,47	15,216	35	94	0,001
<i>Post-Test</i>	83,17	10,945	59	100	0,001

Berdasarkan tabel 6 hasil dari uji hipotesis penelitian menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster tentang pentingnya kadar hemoglobin pada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan. Hasil dari uji hipotesis tersebut didapatkan nilai signifikansi *p-value* 0,001 < 0,05 sehingga keputusan uji H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya kadar hemoglobin.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Karakteristik Responden

Pada hasil penelitian didapatkan Mayoritas usia ibu hamil menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki usia 20-35 tahun sebanyak 48 (82,8%). Ibu hamil pada usia produktif sebagaimana seseorang pada usia 20-35 tahun merupakan kelompok produktif dimana tingkat

produktivitas berupa kemampuan kognitif dan motorik berada pada puncaknya (Mubarak, 2009). Umur seseorang pada umumnya akan berhubungan dengan tingkat pengetahuan seseorang. Ibu hamil dengan usia melahirkan diatas 25 tahun, kemandirian atau kedewasaannya lebih baik dibandingkan kelompok ibu yang memiliki usia dibawahnya (Yugistiyawati, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Purwaningtyas mengatakan ibu hamil mempunyai usia berisiko yaitu usia <20 tahun dan usia >35 tahun, dan usia tidak berisiko yaitu usia 20-35 tahun (Purwaningtyas & Prameswari, 2017). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fathony et al., 2021) mayoritas pada usia reproduksi antara 20 sampai 35 tahun.

Tingkat pendidikan responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 51 responden (87,9%) yang berarti memiliki tingkat pendidikan menengah. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi pikiran seseorang. Pendidikan dibutuhkan agar bisa memperoleh informasi terkait hal yang meningkatkan status kesehatan dan bisa meningkatkan kualitas hidup. Agar dapat memahami informasi yang peneliti berikan selama pendidikan kesehatan berlangsung, diperlukan tingkat pendidikan yang tinggi dimiliki oleh responden (Notoatmodjo, 2010). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Susilawati & Sudarmiati, 2015) menyebutkan Semakin tinggi pendidikan ibu hamil maka ibu mempunyai perilaku merawat kehamilannya dengan baik. Pendidikan ibu hamil yang tinggi secara otomatis akan meningkatkan pengetahuan selama kehamilan.

Pekerjaan responden terbanyak pada penelitian ini yaitu pada kategori ibu rumah tangga yaitu 32 responden (55,2%). Ibu yang bekerja cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan ibu yang tidak bekerja (Notoatmodjo, 2010). Dari penelitian (ZA & Hardewi, 2021) Ibu rumah tangga yaitu ibu yang tidak bekerja hal ini bisa menyebabkan kurangnya informasi yang diperoleh sehingga dapat menyebabkan pengetahuan ibu menjadi kurang. Keberadaan responden sebagai ibu rumah tangga, membatasi kemampuan responden untuk berinteraksi dengan kelompok masyarakat lain, sehingga informasi-informasi yang mereka peroleh, termasuk informasi masalah kesehatan menjadi lebih minim dibandingkan dengan pengetahuan yang diperoleh ibu bekerja berasal dari informasi ditempat kerja dan rekan-rekan kerjanya. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yulian & Sari, 2016) dimana ibu yang bekerja mempunyai kecenderungan kurang istirahat, sehingga konsumsi makanan yang tidak seimbang mempunyai risiko lebih besar untuk menderita anemia dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja.

Distribusi jumlah anak dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden memiliki anak >1 atau multigravida sebesar 30 responden (51,7%). Hal ini sesuai dengan penelitian (Afrilia, 2017) dimana kebanyakan responden adalah berstatus multigravida yaitu

sebanyak 31 orang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Widayati et al., 2022) menyebutkan wanita hamil yang sudah pernah melahirkan memiliki informasi lebih dalam memeriksakan kehamilannya.

3.2.2 Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Poster

Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan menunjukkan bahwa rata-rata responden mempunyai tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 29 responden (50%). Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendidikan, pekerjaan, usia, lingkungan dan sosial budaya (Wawan & Dewi, 2010). penelitian yang dilakukan oleh (Sianipar et al., 2016) menyebutkan pengetahuan bukanlah sesuatu yang sudah ada dan tersedia, sementara orang lain tinggal menerimanya. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran dan indera penglihatan (Notoatmodjo, 2010).

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan, mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 49 responden (84%). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata *posttest* pengetahuan responden mengalami peningkatan, didapatkan hasil nilai rata-rata responden mengalami peningkatan yaitu 83,17. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ulya & Iskandar, 2017) menyebutkan bahwa dengan melakukan pendidikan kesehatan dengan media poster membuat pengetahuan seseorang mengalami peningkatan. Penelitian yang dilakukan oleh (Sulastri et al., 2022) Kesehatan fisik audiens, terutama penglihatan, dan pendengaran mereka, berpengaruh pada seberapa baik informasi diterima. Selain itu, kesehatan psikologis audiens juga akan berdampak pada seberapa baik informasi dari pendidikan kesehatan diterima, mempengaruhi hal-hal seperti penangkapan informasi, memori, kecerdasan, dan motivasi pribadi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Husna & Arum, 2020) tentang pendidikan kesehatan pada ibu hamil dengan risiko kekurangan energi kronik yang menyimpulkan adanya peningkatan status nutrisi ibu hamil yang mengalami resiko KEK sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan. pendidikan kesehatan secara tidak langsung berpengaruh pada pemahaman ibu hamil tentang pentingnya asupan nutrisi yang baik saat kehamilan untuk mencegah kejadian KEK.

3.2.3 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Kadar Hemoglobin di Wilayah Kerja Puskesmas Baki

Hasil uji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil dari uji hipotesis tersebut didapatkan nilai signifikansi $p\text{-value}$ $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster tentang pentingnya kadar hemoglobin pada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan. Hal ini terbukti saat sebelum diberikan pendidikan kesehatan, tingkat pengetahuan ibu hamil mayoritas kurang. Setelah diberikan pendidikan kesehatan, tingkat pengetahuan ibu hamil meningkat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peran tenaga kesehatan memberikan pendidikan kesehatan sangat penting dalam mempengaruhi pengetahuan dan sikap masyarakat sehingga bisa menjaga kesehatan individu atau kelompok meningkat (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh (Yulyana et al., 2020) tentang pengaruh pendidikan kesehatan media booklet terhadap pengetahuan ibu nifas tentang perawatan masa nifas menyebutkan bahwa Hasil penelitian di dapatkan hasil perbedaan rata-rata nilai pengetahuan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan menggunakan booklet dengan hasil uji statistik didapatkan nilai p value $0,000 < 0,05$ yang artinya ada perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah diberikan intervensi penyuluhan menggunakan booklet terhadap pengetahuan tentang perawatan masa nifas.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- 1) Hasil dari uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai signifikansi $0,001 < p\text{-value}$, sehingga dapat diambil kesimpulan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya kadar haemoglobin di wilayah kerja puskesmas baki.
- 2) Responden pada penelitian ini berjumlah 58 orang yang merupakan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Baki Sukoharjo, dimana sebagian besar memiliki usia antara 20-35 tahun. 30 responden sudah memiliki pengalaman melahirkan dan 32 responden pekerjaan ibu hamil adalah ibu rumah tangga. Sedangkan pada tingkat pendidikan didominasi oleh orang yang berpendidikan terakhir SMA dengan jumlah 51 responden
- 3) Tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media poster tentang pentingnya kadar hemoglobin adalah kurang.
- 4) Tingkat pengetahuan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media poster tentang pentingnya kadar hemoglobin adalah baik.

4.2 Saran

4.2.1 Pelayanan kesehatan

Pendidikan kesehatan yang berkaitan dengan kadar hemoglobin selama kehamilan dapat diberikan setiap pertemuan kelas ibu hamil oleh petugas kesehatan untuk meningkatkan kesehatan dan menambah pengetahuan.

4.2.2 Ibu hamil

Ibu hamil diharapkan dapat memanfaatkan sebaik-baiknya poster pentingnya kadar haemoglobin yang diterimanya. Pemahaman ibu hamil tentang pentingnya kadar hemoglobin diharapkan mampu meningkatkan kesadaran untuk menjaga kesehatannya sehingga kejadian anemia dapat dicegah.

4.2.3 Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian yang serupa dengan menggunakan media pembelajaran yang berbeda dan lokasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, E. M. (2017). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Bagi Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Palmerah Tahun 2013. *IMJ (Indonesian Midwifery Journal)*, 1(1), 45–53. <https://doi.org/10.31000/imj.v1i1.147>
- Chandra, F., Junita, D. D., & Fatmawati, T. Y. (2019). Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(04), 653–659. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i04.398>
- Dewi, R. (2020). Hemoglobin Levels of Pregnancy Women Against The Weight Of A Born In The Abi Umami DW Sarmadi Clinic Palembang 2020. *Journal Of Midwifery Nursing*, 2(3), 295–299. <https://www.ejournal.iocscience.org/index.php/JMN/article/view/884>
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019. *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. <https://dinkesjatengprov.go.id/v2018/storage/2020/09/Profil-Jateng-tahun-2019.pdf>
- Fathony, Z., Amalia, R., & Lestari, P. P. (2021). Hemoglobin Examination and Education for Early Detection of Anemia in Pregnancy. *Omnicode Journal (Omnicompetence Community Development Journal)*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.55756/omnicode.v1i1.73>
- Husna, P. H., & Arum, D. S. (2020). Health Education In Pregnant Women With The Risk Of Chonic. *Jurnal Keperawatan GSH*, 9(2), 45–49. <http://jurnal.akpergshwng.ac.id/index.php/kep/article/view/28>
- Jalambadani, Z., Borji, A., & Delkosh, M. (2018). The effect of education based on the theory of planned behavior on iron supplementation among pregnant women. *Korean Journal of Family Medicine*, 39, 370–374. <https://doi.org/10.4082/kjfm.17.0141>
- Kementrian Kesehatan. (2020). *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu*

Hamil.

- Mubarak, W. I. (2009). *Ilmu Keperawatan Komunitas*. Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwaningtyas, M. L., & Prameswari, G. N. (2017). Faktor Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), 43–54.
- Setyawati, R., & Arifin, N. A. W. (2022). Hubungan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Dengan Berat Bayi Lahir (Literature Review). *Jurnal Health Sains*, 3(3), 489–494. <https://jurnal.healthsains.co.id/index.php/jhs/article/view/454/567>
- Sianipar, S. S., Aziz, Z. A., & Prilia, E. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Anemia terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di UPT Puskesmas Bukit Hindu Palangkaraya. *Dinamika Kesehatan : Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 7(1), 266–271. <https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/82>
- Sulastri, Maliya, A., & S, E. Z. (2014). Model Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Untuk Menurunkan Perdarahan Post Partum. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 2(1), 55–65. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/1231>
- Sulastri, S., Arifah, S., Ambarwati, W. N., Hudiawati, D., Rachmawati, W. P., & Jannah, A. F. (2022). Edukasi dan Deteksi Dini Kecacingan pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gatak Sukoharjo. *Jurnal Warta LPM*, 25(3), 397–406. <https://journals2.ums.ac.id/index.php/warta/article/view/1088>
- Sultana, F., Ara, G., Akbar, T., & Sultana, R. (2019). Knowledge about Anemia among Pregnant Women in Tertiary Hospital. *Medicine Today*, 31(2), 105–110. <https://doi.org/10.3329/medtoday.v31i2.41962>
- Sulung, N., Najmah, Flora, R., Nurlaili, & Slamet, S. (2022). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), 28–35. <https://media.neliti.com/media/publications/435825-none-1af5f798.pdf>
- Susilawati, D., & Sudarmiati, S. (2015). Efektivitas Paket Sayang Ibu Terhadap Kepatuhan Minum Tablet Besi Pada Ibu. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 3(2), 75–81. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKMat/article/view/4030>
- Ulya, Z., & Iskandar, A. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Manajemen Hipertensi Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 12(1), 38. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2017.12.1.715>
- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Widayati, T., Ariestanti, Y., & Sulistyowati, Y. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Masa Nifas Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 2-12 Bulan di Klinik Utama “AR” Jakarta Tahun 2021. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 12(2), 138–154. <https://doi.org/10.52643/jbik.v12i2.2254>
- Yugistiyawati, A. (2013). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Masa Nifas Terhadap Kemampuan Perawatan Mandiri Ibu Nifas Post Sectio Caesarea (SC). *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 1(3), 96–100.

[https://doi.org/10.21927/jnki.2013.1\(3\).96-100](https://doi.org/10.21927/jnki.2013.1(3).96-100)

- Yulian, V., & Sari, R. P. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Nutrisi Kehamilan Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Di Puskesmas Kartasura Sukoharjo. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 7(2). <https://ejurnal.ibisa.ac.id/index.php/jkk/article/view/98>
- Yulyana, N., Margaret, S., & Savitri, W. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Masa Nifas The Influence Of Booklet Media Health Education On Public Mom's Knowladge About Public Care. *Jurnal Kebidanan Besurek*, 5(1), 1–5. <http://ojs.stikessaptabakti.ac.id/index.php/jkb/article/view/154/136>
- ZA, R. N., & Hardewi, R. (2021). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Lamteuba Kabupaten Aceh Besar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol.*, 7(1), 318–326.